Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/
P-ISSN 2461-078X | E-ISSN 2654-783X
Volume 12, Nomor 2, Tahun 2026, halaman 1245 - 1255

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI SD NEGERI 78 PALEMBANG

Yuga Hafizon[1], Murjainah[2], Aan Suriadi[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Palembang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 19 Juni 2026
Revisi: 20 Juli 2026
Diterima: 27 Juli 2026
Diterbitkan: 31 Oktober 2026

Keywords:
Free Nutritious Meals Program, student nutrition, learning process

Kata Kunci:
Makanan bergizi gratis, nutrisi, proses pembelajaran

DOI :
10.31932/jpdp.v12i2.6942

Surel Korespondensi:
yugahafizon256@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the implementation of the Free Nutritious Meals (MBG) Program at SD Negeri 78 Palembang and its impact on the student learning process. The study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as research informants. Data were analyzed using the Miles and Huberman qualitative data analysis model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that the implementation of the MBG Program at SD Negeri 78 Palembang had been carried out fairly well through structured planning, coordination, implementation, and evaluation stages. The program was conducted every school day during recess, involving teachers and school staff in meal distribution. The meals provided basic nutritional components, including carbohydrates, protein, vitamins, minerals, and drinking water. Most students participated enthusiastically and responded positively to the program. The program had a positive impact on the learning process by increasing students' learning motivation, concentration, and readiness to participate in classroom activities. However, several challenges remained, including delays in food distribution, limited menu variety, and inadequate supporting facilities. Nevertheless, the school continued to conduct evaluation and coordination to improve program implementation. Thus, the MBG Program provided positive benefits in meeting students' nutritional needs and supporting the quality of the learning process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang serta dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai informan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang telah berjalan cukup baik melalui tahapan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara terstruktur. Program dilaksanakan setiap hari sekolah pada waktu istirahat dengan melibatkan guru dan petugas sekolah dalam pembagian makanan. Makanan yang diberikan telah memenuhi unsur gizi dasar berupa karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan air minum. Sebagian besar siswa mengikuti program dengan antusias dan memberikan respons positif terhadap pelaksanaannya. Program ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu meningkatkan semangat belajar, konsentrasi, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterlambatan distribusi makanan, variasi menu yang terbatas, dan fasilitas pendukung yang belum memadai. Meskipun demikian, pihak sekolah terus melakukan evaluasi dan koordinasi sebagai upaya perbaikan agar program dapat berjalan lebih optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang telah memberikan manfaat positif dalam memenuhi kebutuhan gizi siswa dan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

***Copyright © 2026** by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa*

Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang dijadikan sebagai landasan ilmu pengetahuan. Guna membangun karakter peserta didik, sekolah

memerlukan sarana untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila, moral dan sikap peserta didik (Bhughe, 2022).Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh faktor akademik dan metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Salah satu faktor mendasar yang memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kondisi gizi. Siswa yang memiliki asupan gizi yang baik cenderung memiliki kesehatan yang lebih optimal, daya konsentrasi yang lebih tinggi, serta semangat belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kekurangan gizi. Hal ini sejalan dengan pendapat Almatsier (2009) yang menyatakan bahwa asupan gizi yang baik berkontribusi langsung terhadap kemampuan kognitif dan konsentrasi belajar anak.

Masa anak usia dini merupakan periode emas dalam perkembangan manusia yang ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada masa ini, pemenuhan asupan gizi yang seimbang menjadi faktor penting yang memengaruhi tumbuh kembang anak. Kualitas makanan yang dikonsumsi berpengaruh langsung terhadap perkembangan fisik, daya tahan tubuh, serta kesiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, tidak semua anak usia dini di Indonesia memiliki akses terhadap makanan bergizi, terutama anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki landasan hukum yang kuat. Program ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2024 tentang Program Makan Bergizi Gratis sebagai dasar kebijakan nasional. Selain itu, pelaksanaannya juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait pemenuhan gizi peserta didik di lingkungan sekolah, serta didukung oleh regulasi dari Kementerian Kesehatan mengenai standar gizi anak usia sekolah.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang mulai diterapkan secara

nasional sejak tahun 2025, berfokus pada pemberian nutrisi yang tepat kepada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan belajar dan konsentrasi mereka di sekolah. Dengan memberikan makan gratis kepada anak-anak, mereka dapat meningkatkan prestasi akademik dan perhatian mereka di kelas (Septiani et al; 2024). Program ini bertujuan untuk meningkatkan nutrisi anak-anak di tingkat sekolah dasar, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, program ini juga dirancang sebagai strategi jangka panjang untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas melalui pencegahan stunting dan perbaikan taraf hidup secara keseluruhan (Andryansyah, & Dewi, 2024). Implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak terlepas dari tantangan, baik dari segi logistik, pemerataan kualitas makanan, hingga pengawasan pelaksanaan dilapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh nyata program ini, khusunya dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar dalam keberhasilan pembelajaran (Merlinda, & Yusuf, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 78 Palembang, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah dilaksanakan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik selama kegiatan belajar di sekolah. Program ini pada umumnya mendapat respons positif dari pihak sekolah dan siswa, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih ditemukan keterlambatan pendistribusian makanan yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran, keterbatasan variasi menu, serta sarana dan prasarana pendukung yang belum memadai.

Hasil penelitian (Qomarrullah et al. 2025) Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan strategi yang berorientasi pada Pendidikan untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak sekolah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.Penelitian lain oleh (Herniati and Idawati 2025) berpendapat bahwa MBG dapat mengurangi kesenjangan sosial dengan memberikan makanan bergizi gratis kepada siswa yang kurang mampu. Dengan demikian maka kebutuhan gizi siswa dapat terpenuhi dan para siswa lebih

berpotensi memperbaiki kemempuan belajar dan dapat meningkatkan kesehatan siswa. Selain itu program MBG dapat menghidupkan nilai keadilan sosial di masyarakat karena setiap masyarakat mendapatkan porsi yang setara. Sedangkan menurut (Hasibuan et al. 2025) Program makan siang gratis merupakan inisiatif penting yang diluncurkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, terutama dalam aspek gizi.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji Program Makan Bergizi Gratis (MBG), sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada dampak atau hasil program, seperti status gizi dan motivasi belajar siswa, sementara kajian yang mendalami proses implementasi program di tingkat satuan pendidikan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Makan Bergizi Gratis dilaksanakan di sekolah dasar, khususnya terkait proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta kesesuaiannya dengan pedoman pemerintah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Program MBG sebagaimana adanya di lapangan, dengan mengutamakan proses dan makna daripada generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan fenomena yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 78 Palembang yang beralamat di Jalan KH. Azhari 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 12–22 Mei 2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, satu orang guru kelas V D, dan lima orang siswa kelas V D SD Negeri 78 Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga teknik utama. Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Program MBG di sekolah, meliputi ketepatan waktu pelaksanaan, proses distribusi makanan, kondisi sarana pendukung,

respons siswa, dan dampak program terhadap pembelajaran. Kedua, wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan harapan terhadap program. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui pengalaman dan respons mereka. Ketiga, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan catatan lapangan (Daruhadi & Sopiati, 2024).

Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teori dilakukan dengan merujuk pada berbagai teori dan penelitian yang relevan.

Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri atas tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan.

Hasil dan Pembahasan

SD Negeri 78 Palembang berlokasi di Jalan KH. Azhari 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Palembang dan memiliki visi 'Unggul dalam prestasi, profesional dalam tugas.' Sekolah memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Sebagian siswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah sehingga keberadaan Program MBG sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan gizi siswa selama berada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13–22 Mei 2026 di kelas V D dengan jumlah

28 siswa, diperoleh temuan bahwa pelaksanaan Program MBG di SD Negeri 78 Palembang berjalan cukup baik

Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi Program MBG

No	Aspek Diamati	Hasil Observasi
1	Ketepatan waktu pelaksanaan	Pembagian makanan umumnya dilaksanakan sesuai jadwal waktu istirahat, meskipun sesekali terjadi keterlambatan pengiriman makanan.
2	Proses distribusi makanan	Makanan dibagikan oleh petugas dan dibantu guru secara tertib kepada seluruh siswa penerima program.
3	Kelengkapan komponen makanan	Makanan yang diberikan terdiri dari nasi, lauk-pauk (protein hewani/nabati), sayuran, buah, dan minuman yang memenuhi unsur gizi dasar.
4	Respons siswa terhadap program	Sebagian besar siswa menyambut program dengan antusias, terlihat dari kesenangan saat menerima makanan dan mayoritas menghabiskan porsi yang diberikan.
5	Dampak terhadap pembelajaran	Setelah mengikuti program, siswa terlihat lebih bersemangat, lebih aktif, dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (IG), diperoleh informasi bahwa Program MBG dilaksanakan melalui tahapan perencanaan yang melibatkan pendataan siswa penerima manfaat, koordinasi dengan penyedia makanan, dan penyusunan jadwal pelaksanaan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa pelaksanaan Program MBG di sekolah telah mengikuti petunjuk dan pedoman yang diberikan oleh pemerintah, baik dari segi sasaran penerima, mekanisme pelaksanaan, maupun pengawasan program.

Hasil wawancara dengan guru kelas V D (E) menunjukkan bahwa koordinasi antara pihak sekolah dan pelaksana program berjalan dengan baik. Guru menyatakan bahwa program memberikan dampak positif bagi siswa, di mana siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, memiliki konsentrasi yang lebih baik, dan lebih siap dalam menerima materi pelajaran karena kebutuhan makan mereka terpenuhi selama berada di sekolah.

Hasil wawancara dengan lima siswa (NA, RA, PNT, MR/NS, dan IM) secara konsisten menunjukkan respons positif terhadap Program MBG. Seluruh siswa menyatakan senang dengan program tersebut dan merasakan manfaatnya berupa peningkatan semangat dan fokus

belajar setelah mendapatkan makanan. Siswa NA menyatakan 'lebih semangat belajar dan lebih fokus mendengarkan guru,' sementara siswa IM mengungkapkan bahwa dirinya 'lebih fokus dan tidak terganggu karena lapar. Meskipun pelaksanaan Program MBG secara umum berjalan baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi, antara lain: (1) keterlambatan distribusi makanan yang sesekali terjadi dan berpotensi mengganggu jadwal pembelajaran; (2) variasi menu yang masih terbatas sehingga berpotensi menyebabkan kebosanan pada siswa apabila disajikan secara berulang; (3) fasilitas pendukung yang belum sepenuhnya memadai untuk seluruh siswa; dan (4) koordinasi antara sekolah dan pelaksana program yang belum berjalan maksimal. Kendala-kendala tersebut secara keseluruhan tidak menghambat pelaksanaan program, dan pihak sekolah terus melakukan evaluasi dan koordinasi berkala untuk mengatasinya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,

Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang secara umum telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan antusias. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat senang ketika menerima makanan dan mayoritas menghabiskan makanan yang diberikan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa senang karena dapat makan bersama di sekolah dan menyukai sebagian besar makanan yang disediakan. Tingginya partisipasi siswa menunjukkan bahwa program diterima dengan baik oleh peserta didik dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan di lingkungan sekolah. Selain itu, makanan yang diberikan dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah memenuhi unsur gizi dasar berupa karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan air minum.

Setelah mengonsumsi makanan bergizi, siswa terlihat lebih

bersemangat, lebih aktif, dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru juga menyampaikan bahwa siswa tidak mudah merasa lapar saat belajar sehingga lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima materi pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih kenyang, lebih semangat belajar, dan lebih fokus mendengarkan penjelasan guru setelah mengikuti program MBG. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak hanya berfungsi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan gizi siswa, tetapi juga mendukung terciptanya kondisi belajar yang lebih baik di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Herdha et al. 2024) mengungkapkan bahwa penerapan program makanan bergizi di sekolah dasar berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih terlibat dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan makanan bergizi di sekolah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 78 Palembang tampak lebih antusias, aktif, dan siap mengikuti pembelajaran setelah mengikuti Program MBG.

Selanjutnya, penelitian (Nukhbatillah et al. 2024) menjelaskan bahwa efektivitas program makan bergizi di sekolah dipengaruhi oleh kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru, dan penyedia makanan. Peran aktif guru menjadi faktor penting dalam menjaga ketertiban pelaksanaan program serta memastikan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Murjainah, Rizal Ardiansyah 2025) tentang Analisis Kemampuan Literasi Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kelas III SDN 137 Palembang menunjukkan bahwa kemampuan literasi sosial siswa berkembang melalui interaksi sosial yang positif, kerja sama, empati, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan seluruh temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat yang positif bagi siswa. Program ini tidak hanya berperan dalam

memenuhi kebutuhan gizi peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan semangat belajar, konsentrasi, keaktifan, serta kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru, dan penyedia makanan sehingga kegiatan dapat berlangsung secara teratur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan distribusi makanan, keterbatasan fasilitas pendukung, dan variasi menu yang belum optimal, kendala tersebut tidak mengurangi manfaat utama Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan agar pelaksanaan program semakin efektif dan mampu memberikan manfaat yang lebih maksimal. Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) diharapkan dapat terus menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung kualitas kesehatan, kesejahteraan, dan keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 78 Palembang secara umum telah berjalan cukup baik melalui tahapan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program ini dilaksanakan setiap hari sekolah pada waktu istirahat dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan penyedia makanan secara koordinatif.

Makanan yang diberikan telah memenuhi unsur gizi dasar berupa karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan air minum. Program MBG memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa, meliputi peningkatan semangat belajar, konsentrasi, keaktifan, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Sebagian besar siswa menyambut program dengan antusias dan merasakan manfaatnya secara langsung.

Meskipun masih terdapat kendala seperti keterlambatan distribusi makanan, keterbatasan variasi menu, dan fasilitas pendukung

yang belum sepenuhnya memadai, pihak sekolah terus berupaya melakukan perbaikan melalui evaluasi dan koordinasi berkala. Dengan demikian, Program MBG perlu terus dilaksanakan dan dikembangkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh seluruh peserta didik. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji aspek yang lebih luas, seperti pengaruh Program MBG terhadap hasil belajar dan status gizi siswa dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

Andryansyah, T., & Dewi, S. 2024. "Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengupayakan Pencegahan Stunting Untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Kecamatan Ampek Angkek." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 3(4):78–88.

Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. 2024. "Pengumpulan Data Penelitian." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(5):5423–43.

Diana Ayu, Nizar, and Sari Ratna. 2023. "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1(1):157–66.

Eliana, Neneng. 2020. Analisis Kemampuan Menulis KOSAKATA BAHASA Indonesia Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(1):45–55.

Ga'a, Maria Elisabet, Yohanes Freadyanus Kasi, and Yohanes Didimus Aha Epu. 2025. "Program Makan Bergizi Gratis Di Kabupaten Nagekeo: Tujuan Dan Tahapannya.

Hasibuan, Nur Hidayah, Tri Bayu Armanda, Fahrysyah Aulya, Muhammad Iraqi, and Julia Ivanna. 2025. "Analisis Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Konsentrasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Medan." 9:10611–15.

Herdha, Romeo, Rafli Firmansyah Kurniawan, Waming Gading, M. Irsyad Muttaqin, Kaniati Amalia, and Universitas Negeri Surabaya. 2024. "O f a H." 4:3039–44.

Herniati, Najwa, and Idawati. 2025. "Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Aura* 6(1):88–98.

Ikmal, Novita, Maulida, and Gregorius Tarsan. 2021. "Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat Dalam Situasi Pendemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gersik)." *(Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 1(2):1–19.

Jannatul Aulia, and Bashori. 2024. "Jannatul Aulia." *Univeristas*

Islam Negeri Antasari Banjarmasin 1–5.

Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. 2025. "Analisis Program Makan Bergizi Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Tinjauan Dari Perspektif Sosiologi Pendidikan." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7(2):1364–73.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis.* sage.

Murjainah, Rizal Ardiansyah, dan Hermansyah. 2025. "Analisis Kemampuan Literasi Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas III SDN 137 Palembang." 10.

Nasution, Inom. 2023. "Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2(2):211–21.

Nukhbatillah, Isyfi Agni, Santi Setiawati, Uswatun Hasanah, and Neneng Nurmalasari. 2024. "Evaluasi Mutu Pendidikan Menggunakan Pendekatan Teori Stufflebeam." 2(1):34–43.

Qomarrullah, Rif'iy, Suratni, Wulandari Lestari, and Sawir Muhammad. 2025. "Indonesian Journal of Intellectual P." 5(2):130–37.

Septiani, F. I., Rosiana, N., & Azzahra, A. 2024. "Dampak Makan Siang Gratis Pada Kondisi Keuangan Negara Dan Peningkatan Mutu Pendidikan." *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal* 1(2):191–96.

Sri, Mulyani, and Ucu Agustini. 2025. "Efektivitas Dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Intervensi Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 4(3):362–68.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti, Rahma, Difa Khusniyah, Muqita Hanifah, Hasanah Dilia, and Wildani Aulia Fitri. 2025. "Sistem Distribusi MBG Di SMP Falatehan Contoh Praktik Pembelajaran Sistem Kolaborasi Yang Efektif Di Sekolah." 4(1):1234–41.